

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemberdayaan adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat golongan masyarakat yang sedang dalam kondisi miskin, sehingga mereka dapat melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata (Zubaedi, 2013).

Di dunia yang berubah dengan cepat dan kompetitif saat ini, memberdayakan kaum muda telah menjadi upaya penting untuk memastikan masa depan yang lebih cerah bagi individu dan masyarakat secara keseluruhan (Lapan et al., 2007; Nelson, 2018). Tantangan dan peluang yang dihadapi kaum muda di tahun-tahun formatif mereka sangat membentuk pertumbuhan pribadi, jalur karier, dan kesejahteraan mereka secara keseluruhan. Menyadari pentingnya membina dan mendukung kaum muda, latar belakang penelitian ini menggali pentingnya menyediakan pendidikan, bimbingan, peluang kerja, dan dukungan kesehatan mental untuk memberdayakan individu-individu muda.

Pemberdayaan kaum muda mencakup pendekatan komprehensif yang bertujuan untuk membekali kaum muda dengan pengetahuan, keterampilan, sumber daya, dan kepercayaan diri yang diperlukan untuk menavigasi kompleksitas kehidupan dan berkontribusi secara positif kepada masyarakat. Dengan berfokus pada pendidikan, bimbingan, peluang kerja, dan dukungan

kesehatan mental, kami dapat memenuhi berbagai kebutuhan individu muda dan menciptakan lingkungan yang memungkinkan untuk perkembangan mereka secara menyeluruh.

Keterlibatan seluruh komponen masyarakat desa dalam pemberdayaan dan pembangunan yang dilaksanakan akan menunjukkan bahwa pelaksanaan *good governance* di desa telah berjalan dengan baik, karena unsur partisipasi masyarakat sebagai salah satu pilar *good governance* sudah dilaksanakan. Partisipasi masyarakat termasuk para pemuda desa dalam pembangunan sangat diperlukan mengingat pemuda di desa sebagai agen penggerak perubahan dalam proses pembangunan. Pemuda memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan desa karena pemuda memiliki sumber energi dan kekuatan untuk membangun sebuah peradaban di desa (Reynaldi et al, 2021).

Saat ini pemuda memiliki posisi yang sangat strategis dalam proses pemberdayaan dan pembangunan nasional termasuk pembangunan di desa. Pada sensus penduduk tahun 2020, BPS mencatat bahwa 53,81 persen masyarakat Indonesia adalah dari golongan generasi muda. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan kaum muda akan menjadikan kekuatan yang sangat luar biasa dalam pembangunan nasional menuju masyarakat adil dan sejahtera (Sutrisna, 2023, p. 19).

Pada dasarnya pemuda atau remaja merupakan salah satu generasi harapan bangsa yang keberadaanya sangat berperan dalam proses pembangunan bangsa, baik pembangunan di bidang ekonomi, politik, sosial dan budaya. Suatu bangsa yang besar sangat ditunjang oleh generasi mudanya, bagaimana sebuah negara

bisa maju dan berkembang bila generasi mudanya tidak mempunyai kemampuan, keahlian baik dalam bidang pengetahuan, keterampilan yang dapat menunjang kehidupannya. Demi mencapai tujuan nasional dilaksanakan berbagai upaya pembangunan dan pemberdayaan disegala bidang, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusianya. Salah satu sumber daya yang sering menjadi permasalahan yaitu sumber daya manusia, yang berhubungan erat dengan kualitas manusia yang pada dasarnya sumber daya manusia itu adalah bagian dan generasi muda (Crisandye, 2018, p. 94).

Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia nomor 25 tahun 2019 tentang Karang Taruna bab 1 pasal 1 menyebutkan bahwa Karang Taruna adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh, dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk generasi muda, yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial bagi masyarakat. Karang Taruna erat kaitannya dengan Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial. Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial adalah upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara (Bagya Husna Fatwa, 2022, p. 1).

Sebagai organisasi sosial kepemudaan, Karang Taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomis produktif dengan pendayagunaan semua potensi yang tersedia dilingkungan baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang telah

ada.

Karang Taruna sebagai organisasi wadah kepemudaan, dalam melakukan kegiatan-kegiatannya bertumpu pada landasan hukumnya yakni Permensos RI No.77/HUK/2010 tentang Pedoman dasar Karang Taruna. Selain itu Karang Taruna berperan sebagai agen pembaharuan dan agen pencerahan pembangunan dalam pemberantasan kemiskinan karena berada sangat dekat dengan masyarakat level terbawah.

Peranan Karang Taruna sebagai organisasi kepemudaan dapat dilihat dari tugas pokok dan fungsinya yang secara bersama-sama dengan Pemerintah dan masyarakat dalam menyelenggarakan pembinaan. Fungsi dari Karang Taruna yakni mencegah timbulnya masalah kesejahteraan pemuda baik meliputi kegiatan rehabilitasi, perlindungan sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial terutama generasi muda. Sebagai wadah pembinaan tentu saja memiliki program yang akan dilaksanakan serta melibatkan seluruh komponen dan potensi yang ada di desa /kelurahan yang bersangkutan (Setianto et al., 2018).

Berdasarkan latar belakan di atas dapat memperoleh gambaran yang mengerakan hati penulis ingin mengkaji dalam sebuah tulisan penelitian dengan judul: **Peranan Organisasi Kepemudaan (Karang Taruna) Sebagai Wadah Pemberdayaan Orang Muda Di Desa Oben, Kecamatan Nekamese, Kabupaten Kupang.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peranan organisasi kepemudaan (karang taruna) sebagai wadah pemberdayaan orang muda di Desa Oben, Kecamatan Nekamese, Kabupaten Kupang?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan dan menganalisis peranan organisasi kepemudaan (karang taruna) sebagai wadah pemberdayaan orang muda di Desa Oben, kecamatan Nekamese, Kabupaten Kupang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini memiliki dua cara yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mempunyai implikasi teoritis tentang peranan organisasi kepemudaan (karang taruna) sebagai wadah pemberdayaan orang muda di Desa Oben, Kecamatan Nekamese, Kabupaten Kupang.

2. Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berupa hasil atau laporan penelitian yang digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya. Agar dapat dijadikan pertimbangan evaluatif bagi

Pemerintah desa, masyarakat, dan kaum muda untuk mengimplementasikan peranan organisasi kepemudaan (karang taruna) sebagai wadah pemberdayaan orang muda di Desa Oben, Kecamatan Nekamese, Kabupaten Kupang.